

**MOTIVASI PENGELOLAAN PEKARANGAN
(Studi Kasus Di Desa Donotirto, Kretek, Kab. Bantul DIY)**

Oleh:

**S. Husni Salam¹
Djuwadi²**

Intisari

Tujuan penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif interpretatif ini adalah untuk mengetahui motif-motif petani dalam mengelola pekarangan yang dimilikinya. Selain itu juga untuk mengkaji motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan motivasi yang timbul dari motif tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara langsung dengan petani responden. Sampel yang diambil adalah petani-petani yang memiliki pekarangan di sekitar rumahnya disertai dengan pengelolaan lahan tersebut yang terlihat dari keberagaman jenis tanaman, keteraturan jarak dan sistem pengolahan yang dilakukan. Data yang diperoleh dianalisa dengan mengacu kepada teori yang disampaikan oleh Martin Handoko dan Abraham H. Maslow. Analisis data ditampilkan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan pekarangan adalah sebuah perilaku yang bermotif kompleks yang memenuhi seluruh penggolongan motif yang dilakukan Maslow. Indikator-indikator yang ada menunjukkan bahwa kekuatan motivasi yang timbul dalam diri petani untuk mengelola pekarangan secara umum digolongkan rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini adalah jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pekerjaan, umur dan pengetahuan petani tentang pekarangan.

Kata kunci : motif, motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM